

Pentingnya Meningkatkan Pemahaman dalam Belajar TOEFL Bagi Siswa/i Kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa

Reza Sanjaya Sinaga¹, Vera Ningsi Situmeang², Helen Renata Br Simanungkalit³, Kasih Lestari Zega⁴, Herman Herman⁵, Melda Vebby Ristella Munthe⁶, Sherly Sherly⁷, Richard Berlien⁸

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia

⁷Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, Indonesia

⁸Program Studi Manajemen, Universitas Murni Teguh, Indonesia

rezasinaga235@gmail.com¹, veerasitumeang@gmail.com², renatacantik211@gmail.com³, kasihzega5@gmail.com⁴, herman@uhnnp.ac.id⁵, melda.munthe@uhnnp.ac.id⁶, sherlychi12345@gmail.com⁷, richardberlien@gmail.com⁸

Abstract

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) has become one of the requirements for applying for jobs, continuing studies, and a standard for graduating students from college. The value of the TOEFL test has been recognized by 110 countries. The aim of this socialization activity is to increase the understanding of 20 students in class XII IPS SMAS Umum Sentosa. This socialization activity uses a lecture method in delivering material using PowerPoint, a question-and-answer session, and discussions regarding the extent to which they know about TOEFL and the obstacles they experience in understanding TOEFL. The location for this socialization activity is at Sentosa General High School, Jalan Benjamin BP. Mandoge, Huta Padang, District. Mandoge Sand City. And it will be held on November 1, 2023. In writing this article, the researchers used qualitative descriptive methods in collecting data. The result of this socialization activity is that students of class XII IPS SMAS Umum Sentosa can comprehend more about TOEFL with its benefit and some other important points to be prepared.

Kata Kunci:

Belajar
Peningkatan
Pemahaman
TOEFL

Abstrak

TOEFL (Test of English as a Foreign Language) sudah menjadi salah satu syarat dalam melamar pekerjaan, melanjutkan studi, dan standar kelulusan mahasiswa dari perguruan tinggi. Nilai dari tes TOEFL ini sudah diakui oleh 110 negara. Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini ialah meningkatkan pemahaman siswa/i kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa yang berjumlah 20 siswa akan pentingnya memahami TOEFL baik dari manfaat hingga hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengikuti tes TOEFL. Kegiatan sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi dengan menggunakan PowerPoint, sesi tanya-jawab, serta diskusi mengenai sejauh mana mereka tahu akan TOEFL dan hambatan yang mereka alami dalam memahami TOEFL. Lokasi kegiatan sosialisasi ini yaitu di SMAS Umum Sentosa jalan Benjamin BP. Mandoge, Huta Padang, Kec. Bandar Pasir Mandoge. Serta dilaksanakan pada tanggal 1 November 2023. Dalam penulisan artikel ini, para peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam mengumpulkan data. Hasil dari kegiatan sosialisasi ini ialah siswa/i kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa siswa/i kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa dapat lebih memahami tes TOEFL baik itu manfaatnya dan juga hal-hal yang perlu dipersiapkan.

Corresponding Author:

Journal homepage: <https://ejournal.indrainstitute.id/index.php/ikhl/index>

Herman Herman
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar
Email: herman@uhnpp.ac.id

1. PENDAHULUAN

Saat ini penggunaan Bahasa Inggris sangatlah penting bagi pelajar serta calon pekerja yang ingin melanjutkan ataupun mengembangkan kemampuan mereka dalam beradaptasi di era globalisasi ini. Hal ini sesuai dengan pendapat Amalia et al. (2021), yang mana mereka berpendapat bahwa di era globalisasi saat ini kebutuhan akan kemampuan berbahasa Inggris yang baik sangatlah tinggi. Salah satu pemicunya adalah perubahan zaman yang signifikan (Amalia et al, 2022). Oleh karena itu, penggunaan Bahasa Inggris yang tepat haruslah dibarengi dengan tes pengukuran kemampuan Bahasa Inggris di negara-negara yang masih menetapkan Bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Dalam hal ini tes TOEFL adalah tes yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat kemahiran seseorang dalam berbahasa Inggris.

Test TOEFL (Test of English as a Foreign Language) merupakan tes yang mengukur kemampuan bahasa Inggris seseorang yang bahasa induknya bukan bahasa Inggris (Fitria & Prastiwi, 2020). Tes TOEFL dalam hal ini merupakan tes kemahiran berbahasa. Tes TOEFL tidaklah terikat dengan kurikulum yang ada serta satu kemampuan berbahasa tertentu, melainkan tes yang mengukur kemampuan berbahasa secara keseluruhan (Brown & Abeywickrama, 2019). Tes TOEFL sendiri mengukur empat skill bahasa Inggris yaitu, membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Ada lima jenis tes TOEFL yakni TOEFL iBT, TOEFL Junior Tests, TOEFL CBT, TOEFL ITP, dan TOEFL PBT (Team Leverage Edu, 2021). Tes TOEFL merupakan bagian dari ETS (Educational Testing Service), sebuah lembaga swasta non-profit yang merancang dan melaksanakan tes ini secara resmi.

Tes TOEFL sangatlah penting bagi siswa yang ingin melanjutkan pendidikannya ke tingkat yang lebih tinggi. Nilai dari tes TOEFL ini merupakan salah satu syarat penting dalam melanjutkan pendidikan baik di luar maupun di dalam negeri. Selain itu, nilai tes TOEFL juga penting dalam mendaftar program beasiswa dan pertukaran pelajar di luar negeri. Namun, fakta di lapangan yang ditemukan para peneliti ialah Siswa/I SMAS Umum Sentosa masih kurang paham akan pentingnya TOEFL.

2. METODE PENELITIAN

Para peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menulis jurnal ini. Seperti yang dikemukakan oleh Herman et al. (2021) bahwa metode ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang utuh melalui penjelasan yang berupa kata-kata dan juga bahasa. Kegiatan sosialisasi ini turut menghadirkan sejumlah pembicara diantaranya Reza Sinaga, Vera Situmeang, Helen Simanungkalit, dan Kasih Zega. Dalam kegiatan sosialisasi ini para peneliti menggunakan metode ceramah dengan menggunakan PowerPoint sebagai perantara materi, sesi tanya-jawab, serta diskusi dengan para siswa/i mengenai TOEFL dan kesulitan yang dihadapi. Peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini ialah siswa kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa, dengan jumlah siswa 20 orang. Kegiatan sosialisasi ini di selenggarakan pada tanggal 1 November 2023 di SMAS Umum Sentosa jalan Benjamin BP. Mandoge, Huta Padang, Kec. Bandar Pasir Mandoge. Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan tim peneliti dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi ini, ialah:



Gambar 1. Perkenalan diri dari para tim peneliti



Gambar 2. Para peserta kegiatan sosialisasi siswa/i XII IPS SMAS Umum Sentosa

A. Tahap 1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini tim peneliti perlu mempersiapkan beberapa hal terlebih dahulu, yaitu:

- Diskusi mengenai lokasi kegiatan sosialisasi yang akan dilaksanakan oleh tim peneliti.
- Menentukan kelas dan jurusan yang akan dimasuki untuk kegiatan sosialisasi.
- Menentukan topik serta materi yang akan disampaikan oleh tim sosialisasi
- Mengonfirmasi kesiapan anggota tim dalam kegiatan ini.
- Mempersiapkan surat izin oleh anggota tim
- Mempersiapkan alat dan bahan yang diperlukan untuk kegiatan sosialisasi ini diantaranya PowerPoint, laptop, serta InFocus.

B. Tahap 2. Implementasi

Sebanyak 20 siswa kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa, Mandoge turut berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi dengan materi The Important of Understanding TOEFL For Students. Kegiatan sosialisasi ini dimulai dengan pengenalan diri dari tim peneliti serta pengenalan diri dari para siswa/i. Setelah itu kegiatan sosialisasi dilaksanakan dengan penjelasan materi oleh masing-masing anggota tim, yang telah disusun serta didiskusikan

C. Tahap 3. Evaluasi

Setelah anggota tim sosialisasi menyampaikan materi Pentingnya Memahami TOEFL Bagi Siswa. Anggota tim sosialisasi membuka sesi tanya jawab, serta diskusi dengan para siswa mengenai hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam mengikuti tes TOEFL, kegunaan serta manfaat tes TOEFL, serta kesulitan ataupun hambatan yang dihadapi oleh para siswa/i.

3. PEMBAHASAN

Setelah tim peneliti melakukan sosialisasi mengenai TOEFL di kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa, tim peneliti menemukan beberapa temuan yang bisa dijadikan sebagai referensi. Pentingnya memahami TOEFL bagi siswa,

A. Tahap 1. Persiapan

- Diskusi dengan Kepala SMAS Umum Sentosa mengenai kelas mana yang dapat tim peneliti masuki
- Mempersiapkan materi sosialisasi berupa PowerPoint serta daftar hadir siswa
- Mempersiapkan perlengkapan-perengkapan yang akan digunakan seperti laptop dan InFocus,

B. Tahap 2. Implementasi

Pada tahap 2 kegiatan sosialisasi ini dibagi menjadi dua bagian atau sesi yaitu sesi menyampaikan materi dengan sesi tanya jawab.

- Sesi menyampaikan materi TOEFL

Materi yang disampaikan dalam sesi ini ialah manfaat TOEFL dan juga hal-hal yang perlu dipersiapkan dalam mengikuti tes TOEFL.

- 1) Manfaat TOEFL

TOEFL sendiri memiliki beberapa manfaat yang berguna bagi siswa yaitu dapat berkomunikasi secara bebas dengan orang-orang di luar negeri serta memperluas jaringan relasi siswa/i kelak. Serta dengan siswa mengikuti tes TOEFL akan memungkinkan siswa melanjutkan studinya ke luar negeri ataupun melamar kerja bagi mereka yang tertarik dalam dunia kerja langsung.

- 2) Hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengikuti tes TOEFL
- Beberapa hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengikuti tes TOEFL ialah memahami format ujian yang digunakan penyelenggara, mempelajari materi-materi yang akan keluar dalam tes TOEFL, dalam hal ini siswa/i dapat membeli buku prediksi TOEFL ataupun mengunduh materinya melalui internet. Tak lupa pula untuk selalu berlatih dengan tes-tes yang disediakan di dalam buku ataupun mengikuti tes prediksi TOEFL di internet, beberapa ada yang gratis. Serta tak luput untuk mengetahui juga fokus utama dalam setiap skill. Seperti yang sudah diketahui bersama bahwa tes TOEFL terdiri dari beberapa skill, yaitu reading, writing, listening, dan speaking. Penting untuk mengetahui fokus utama dalam setiap skill yang ada.



Gambar 3. Penjelasan materi oleh Renata



Gambar 4. Penjelasan materi oleh Vera



Gambar 5. Penjelasan materi oleh Reza

b. Sesi tanya-jawab

Di dalam sesi tanya-jawab yang dilakukan tim peneliti, ada beberapa hal yang ditanyakan oleh para siswa, seperti apakah tes TOEFL memerlukan biaya, Di mana mereka dapat melakukan tes TOEFL, serta apa saja kegunaan tes TOEFL ini.



Gambar 6. Sesi tanya-jawab salah seorang siswa kepada pemateri



Gambar 7. Kasih (Penyaji) menjawab pertanyaan salah seorang siswa

C. Tahap 3. Evaluasi

- Evaluasi dari sesi penyampaian materi dilakukan melalui pengamatan langsung tim peneliti, ini dapat dilihat dari (a) keaktifan serta fokus oleh hampir seluruh siswa yang sangat baik selama tim peneliti memaparkan materi, (b) hampir seluruh siswa yang berpartisipasi dalam kegiatan sosialisasi tersebut dapat memahami materi yang dipaparkan dengan baik.
- Evaluasi dari sesi tanya-jawab adalah untuk meningkatkan serta menambah pemahaman dan wawasan siswa/i mengenai TOEFL.

D. Tantangan Yang Dihadapi Oleh Siswa

Setelah tim peneliti melakukan kegiatan sosialisasi ini, tim peneliti juga menemukan beberapa kendala ataupun hambatan yang dialami oleh para siswa kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa. Yang pertama, kurangnya penguasaan tentang TOEFL kepada siswa/i baik itu dari manfaat, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh para siswa sebelum mengikuti tes TOEFL. Selanjutnya ialah penguasaan bahasa inggris

siswa yang masih kurang, yang dimana ini akan sangat berpengaruh nantinya ketika para siswa akan melakukan tes TOEFL. Terakhir, keterbatasan siswa dalam menguasai kemampuan-kemampuan dasar seperti reading, listening, writing, dan speaking.

E. Solusi Dalam Menyelesaikan Tantangan

Walaupun ada banyak hambatan ataupun kendala yang dihadapi oleh siswa dalam memahami TOEFL, siswa/i dapat mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Siswa dapat menambah wawasan mereka mengenai TOEFL baik dari manfaat, hal-hal yang perlu dipersiapkan, hingga jenis tes TOEFL apa yang digunakan di Indonesia melalui internet seperti Google dan YouTube. Saat ini, selain di sekolah siswa/i dapat menambah penguasaan mereka akan bahasa Inggris melalui media sosial, seperti Instagram, TikTok, hingga YouTube. Di platform-platform internet tersebut banyak instruktur ataupun pengajar bahasa Inggris yang mengajarkan bahasa Inggris melalui akun media sosial masing-masing. Siswa dapat menguasai kemampuan dasar bahasa Inggris sembari belajar melalui internet.

4. KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan kepada siswa/i kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa. Materi yang diberikan mengenai pentingnya memahami TOEFL. Kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar tentu dengan persiapan yang matang dimulai dari penentuan sekolah, materi, dan perizinan kepada pihak sekolah. TOEFL sudah tidak asing lagi bagi orang-orang akademisi baik itu pelajar maupun pengajar. Namun, fakta di lapangan membuktikan siswa/i kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa hanya sekedar tahu akan tes TOEFL dan tidak memahami tes TOEFL, manfaat tes TOEFL, serta hal-hal yang perlu dipersiapkan sebelum mengikuti tes TOEFL. Hal ini dikarenakan kurangnya edukasi akan tes TOEFL kepada para siswa. Oleh karena itu, setelah mengikuti kegiatan sosialisasi ini siswa/i kelas XII IPS SMAS Umum Sentosa dapat lebih memahami tes TOEFL baik itu manfaatnya dan juga hal-hal yang perlu dipersiapkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan ribuan rasa terima kasih kepada Kepala SMAS Umum Sentosa, para Wakil Kepala SMAS Umum Sentosa atas sambutan yang baik kepada tim peneliti, serta atas kesempatan yang diberikan kepada tim peneliti dalam melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga tim peneliti sampaikan kepada guru ekonomi yang mengajar di kelas XII IPS atas ruang dan waktu yang diberikan. Serta kepada siswa/i kelas XII IPS atas respon positif yang diberikan. Tim peneliti dan sosialisasi juga mengucapkan rasa terima kasih kepada dosen pengampu Bapak Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. atas arahan yang diberikan kepada tim.

REFERENSI

- Amalia, S., Fitria, W., Ramdhani, M., & Suryani, H. (2021). EFL Students' Needs and Achievement: A Study at an Islamic University in Jambi. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*, 26(1), 29-42. <https://doi.org/https://doi.org/10.19109/td.v26i1.10009>
- Amalia, S., Nurhasanah, A., Fitria, W., Mahmudah, F., & Mesalina, J. (2023). Penerapan Pendekatan Komunikatif dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Tingkat Usia Dini Pada Pondok Pesantren Ainul Yaqin Jambi. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6531–6538. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4950>
- Brown, H. D., & Abeywickrama, P. (2019). *Language assessment principles and classroom practices 3rd edition*. New York: Pearson Education.
- Fitria, T. N. & Prastiwi, I. E. (2020). Pelatihan Tes TOEFL (Test of English Foreign Language) Untuk Siswa SMK/SMA, Mahasiswa, Dosen Dan Umum. *Budimas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 173-180. DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/budimas.v2i2.1457>
- Herman et al. (2021). Strengthening Character Education Through School Culture at SMK Swasta Teladan Tanah Jawa. *ABDI DOSEN: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5, No. 2, PP. 178-186, DOI: <https://doi.org/10.32832/abdidos.v5i2.868>.
- Herman, H., Silalahi, D. E., Sinaga, Y. K., and Silaban, G. C. (2023). An analysis on students' difficulties in learning TOEFL at seventh semester of Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(3), 805-812. <https://doi.org/10.32884/ideas.v9i3.1391>
- Sinaga, R. S., Sinaga, A. P., Br Simanungkalit, H. R., Sihombing, C. R., Gultom, Y. V. L., Herman, H., Siagian, A. F., Siagian, G., & Sianturi, R. (2023). Meningkatkan Keterampilan Mendengarkan & Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas XI IPA SMAS Umum Sentosa Melalui

- Aplikasi Instagram. *Beru'-beru': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 9-15.
<https://doi.org/10.31605/jipm.v2i1.2748>
- Tarigan, C. P. R. B., Saragi, S., Purba, J. M., Panggabean, M. V., Antika, R., Butar-Butar, P. C. I. B., Herman, H., Nababan, I. A., Butarbutar, I. P., & Simangunsong, R. (2023). Sosialisasi Penggunaan Metode Integrated Skills untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di SD Negeri 122350 Pematangsiantar. *Benua Etam: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–37. Retrieved from <https://ta.pbi.umkt.ac.id/index.php/etam/article/view/89>